

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan:

1. Ekstrak etanol 70% dan 96% daun kaliasem mengandung tiga senyawa metabolit sekunder, yaitu flavonoid, terpenoid, dan tanin.
2. Aktivitas antioksidan ekstrak etanol daun kaliasem 70% termasuk ke dalam kategori kuat dengan nilai AAI sebesar 1,4, dan antioksidan ekstrak etanol 96% daun kaliasem termasuk ke dalam kategori kuat juga dengan nilai AAI 1,9
3. Terdapat pengaruh penggunaan pelarut etanol 70% dan 96% terhadap aktivitas antioksidan daun kaliasem berdasarkan nilai signifikansi sebesar 0,05 ($p \leq 0,05$). Penggunaan pelarut etanol 96% menunjukkan aktivitas antioksidan yang lebih tinggi, sehingga pelarut etanol 96% lebih efektif digunakan untuk ekstraksi daun kaliasem.

B. Saran

1. Untuk penelitian selanjutnya, diharapkan dapat meneruskan penelitian ini dan diharapkan dapat melakukan penelitian secara kuantitatif terhadap kadar senyawa metabolit sekunder pada ekstrak daun kaliasem (*Syzygium polycephalum*). Serta diperlukannya penelitian lebih lanjut untuk membandingkan kualitas mutu ekstrak etanol 70% dan 96% daun kaliasem (*Syzygium polycephalum*).

2. Untuk pengujian antioksidan, peneliti selanjutnya diharapkan melakukan pengujian dengan menggunakan metode yang berbeda untuk melihat perbandingan dan mengetahui hasil aktivitas antioksidan yang lebih baik. Serta dapat melakukan uji aktivitas farmakologi lainnya antara lain uji antibakteri, antiinflamasi, antidiabetes pada daun kaliasem (*Syzygium polycephalum*).